



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

Menyusun Modul Proyek IPAS dengan *SCAMPER Project Teaching*

Yusinta Dwi Ariyani

**Disampaikan dalam webinar series pendidikan nasional
Dengan tema "Guru Berkarakter di Abad ke-21"
18 November 2023**

MERDEKA BELAJAR



HISTORY OF KURIKULUM NASIONAL

Pra pandemi



Kurikulum 2013

Pandemi
2020 - 2021



Kurikulum 2013
dan Kurikulum
Darurat (K-13 yang
disederhanakan)

Pandemi
2021 - 2022



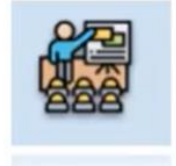
Kurikulum 2013,
Kurikulum
Darurat, dan
**KURIKULUM
MERDEKA**

Pemulihan
pembelajaran
2022 - 2024



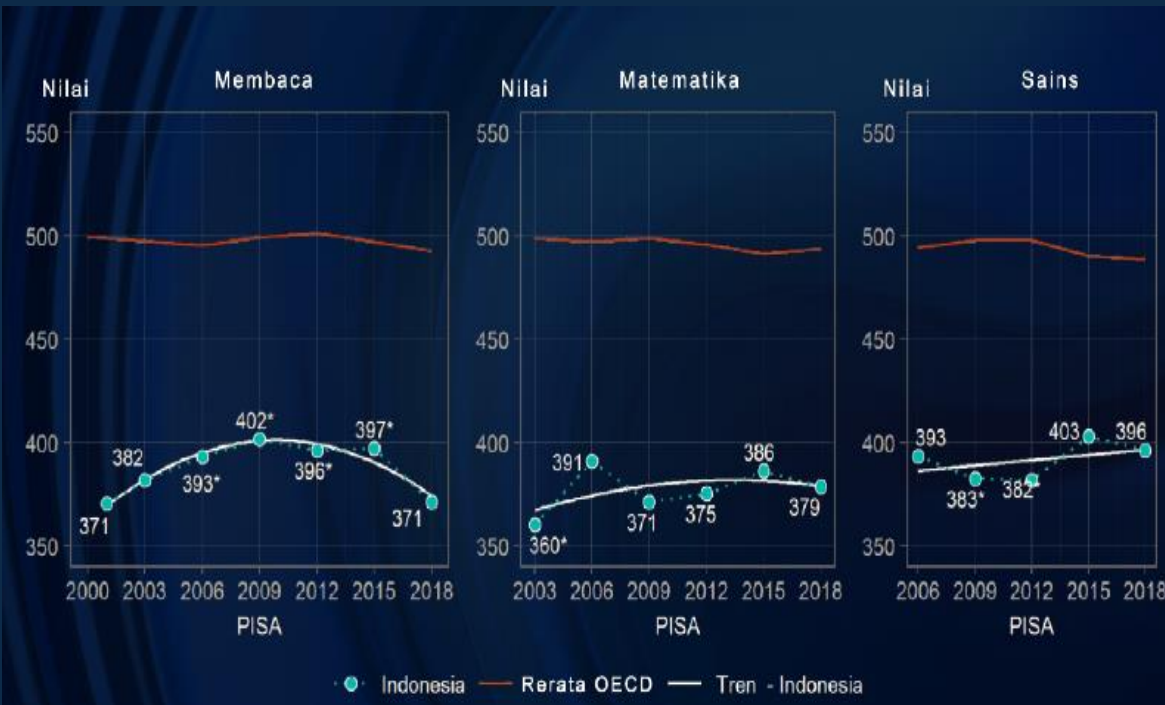
Kurikulum 2013,
Kurikulum Darurat,
dan **KURIKULUM
MERDEKA** sebagai
opsi bagi semua
satuan pendidikan

2024



**KURIKULUM
MERDEKA** resmi
menjadi kurikulum
nasional

PERTIMBANGAN PERUBAHAN KURIKULUM



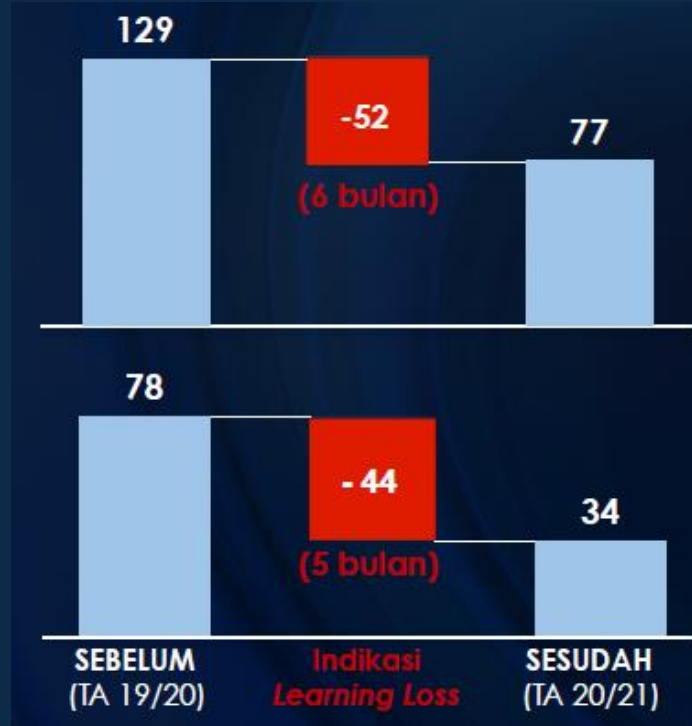
- ❑ Studi-studi nasional maupun internasional, salah satunya PISA, menunjukkan bahwa **banyak siswa kita yang tidak mampu memahami** bacaan sederhana atau menerapkan konsep matematika dasar.
- ❑ Skor PISA tidak mengalami peningkatan yang signifikan dalam 10 sampai 15 tahun terakhir. Sekitar 70% siswa usia 15 tahun berada **dibawah kompetensi minimum** membaca dan matematika.
- ❑ Studi tersebut memperlihatkan adanya **kesenjangan besar antar wilayah dan antar kelompok sosial-ekonomi dalam hal kualitas belajar**. Setelah pandemi, krisis belajar ini menjadi semakin parah.

Sumber: OECD 2018

KRISIS PEMBELAJARAN PADA SAAT PANDEMI

Indikasi *learning loss*: berkurangnya kemajuan belajar dari kelas 1 ke kelas 2 SD.

Literasi



Numerasi

- ❑ Sebelum pandemi, kemajuan belajar selama satu tahun (kelas 1 SD) adalah sebesar 129 poin untuk literasi dan 78 poin untuk numerasi.
- ❑ Setelah pandemi, kemajuan belajar selama kelas 1 berkurang secara signifikan (*learning loss*).
- ❑ Untuk literasi, *learning loss* ini setara dengan 6 bulan belajar.
- ❑ Untuk numerasi, *learning loss* tersebut setara dengan 5 bulan belajar.

PENYEDERHANAAN KURIKULUM DALAM BENTUK KURIKULUM DARURAT

Hasil belajar siswa 12 bulan pembelajaran di masa pandemi COVID-19



Sekitar 31,5% sekolah menggunakan kurikulum darurat semasa pandemi COVID-19

Survei pada 18.370 siswa kelas 1-3 SD di 612 sekolah di 20 kab/kota dari 8 provinsi menunjukkan perbedaan hasil belajar yang signifikan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Darurat

Bila kenaikan hasil belajar itu direfleksikan ke proyeksi *learning loss* numerasi dan literasi, penggunaan kurikulum darurat dapat **mengurangi dampak pandemi** sebesar **73%** (literasi) dan **86%** (numerasi)

RANCANGAN DAN STRATEGI IMPLEMENTASI KURIKULUM

Rancangan dan Implementasi Kurikulum Saat Ini:



Struktur kurikulum yang kurang fleksibel, jam pelajaran ditentukan per minggu



Materi terlalu padat sehingga tidak cukup waktu untuk melakukan pembelajaran yang mendalam dan yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik



Materi pembelajaran yang tersedia kurang beragam sehingga guru kurang leluasa dalam mengembangkan pembelajaran kontekstual



Teknologi digital belum digunakan secara sistematis untuk mendukung proses belajar guru melalui berbagai praktik baik

Arah Perubahan Kurikulum:



Struktur kurikulum yang **lebih fleksibel**, jam pelajaran ditargetkan untuk dipenuhi dalam satu tahun



Fokus pada **materi yang esensial**, Capaian Pembelajaran diatur per fase, bukan per tahun



Memberikan **keleluasaan** bagi guru menggunakan berbagai perangkat ajar sesuai kebutuhan dan karakteristik peserta didik



Aplikasi yang menyediakan berbagai referensi bagi guru untuk dapat terus mengembangkan praktik mengajar secara mandiri dan berbagi praktik baik.

KARAKTERISTIK KURIKULUM MERDEKA



PENGEMBANGAN *SOFT SKILLS* DAN KARAKTER
Melalui Proyek



FOKUS PADA MATERI
ESENSIAL
Terutama literasi &
Numerasi



FLEKSIBILITAS BAGI
GURU
Sesuai dengan
kemampuan siswa,
konteks, & lokalitas

Profil Pelajar Pancasila

Visi Pendidikan Indonesia

Mewujudkan Indonesia Maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya profil pelajar pancasila

Profil Pelajar Pancasila

Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter dan berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila



What the impact of Kurikulum Nasional?

1 Mergerisasi IPA dan IPS menjadi IPAS

Direct effect

2 Alokasi 20-30% waktu belajar untuk pelaksanaan proyek

Implementation of Kurikulum Nasional in elementary school

Problems

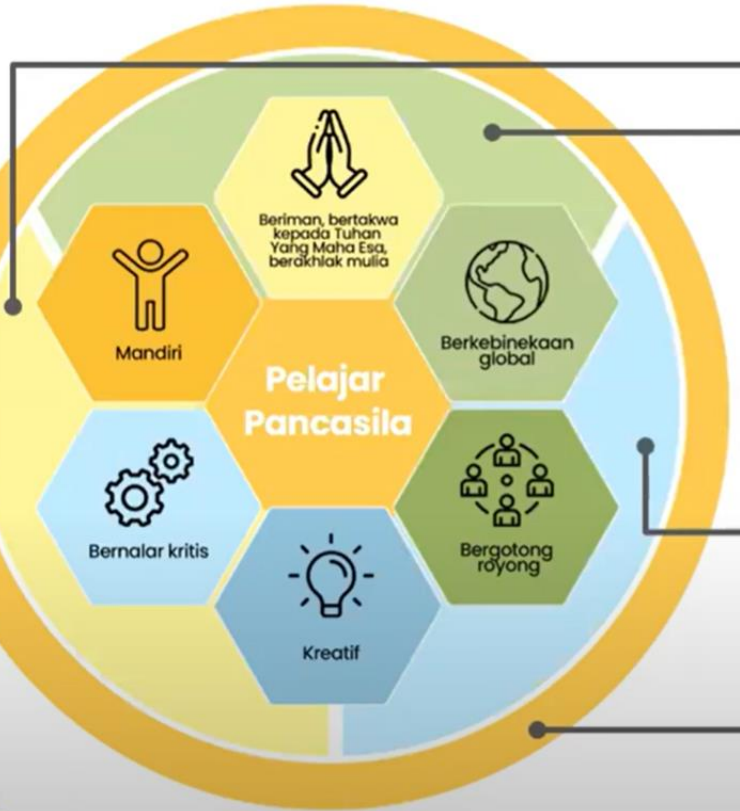
- Belum ada ahli spesifik IPAS
- Minimnya modul proyek IPAS



Goals



Mengapa Harus Proyek?



Proyek Penguatan Pelajar Pelajar Pancasila

Proyek Lintas Disiplin Ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat/permasalahan di lingkungan sekolah

Intrakurikuler

Muatan Pelajaran Kegiatan / pengalaman belajar

Ekstrakurikuler

Kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat

Budaya Sekolah

Iklim sekolah, pola interaksi dan komunikasi, serta norma yang berlaku di sekolah

Prinsip-Prinsip Proyek



HOLISTIK



KONTEKSTUAL



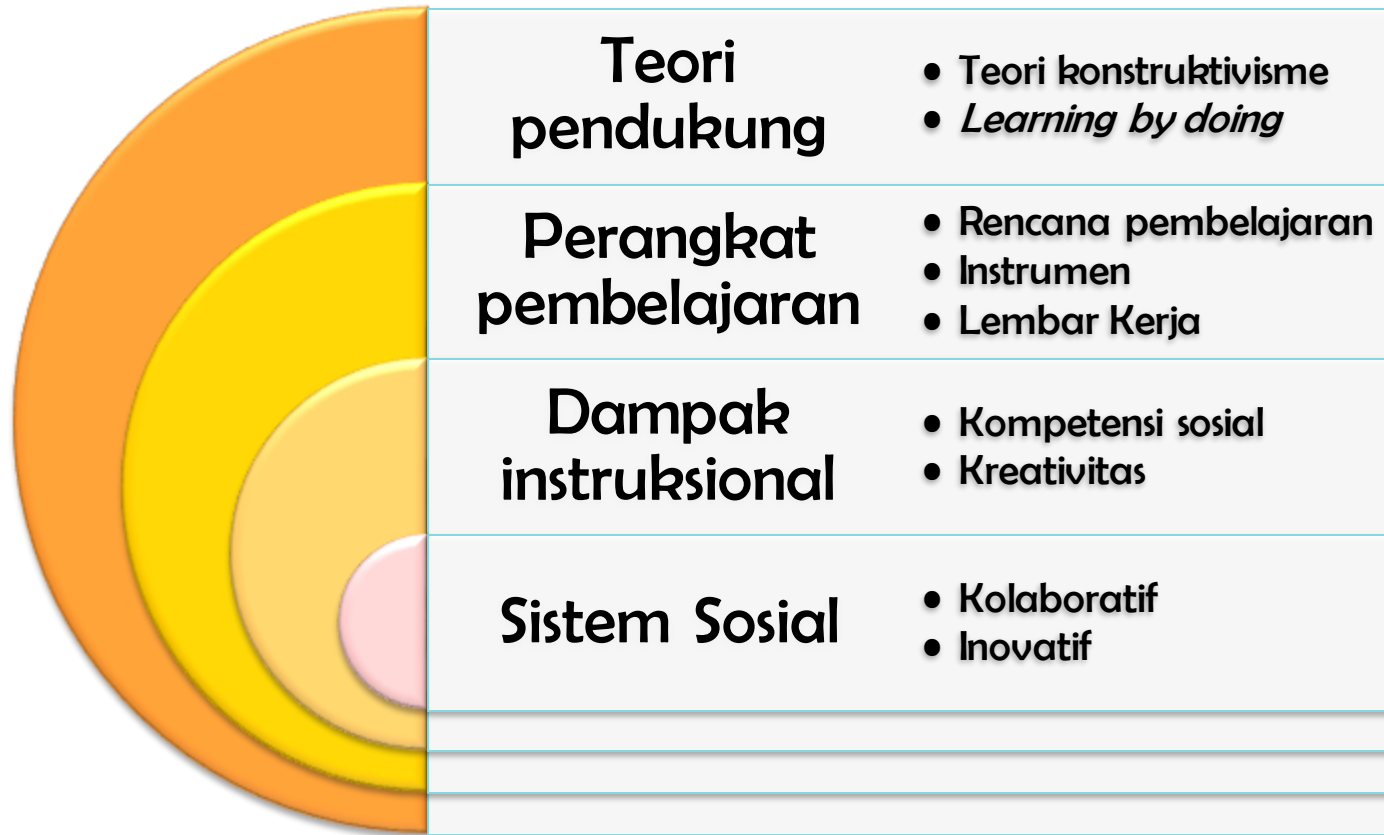
BERPUSAT PADA
PESERTA DIDIK



EKSPLORATIF

**MERANCANG MODUL PROYEK
DENGAN SCAMPER PROJECT
TEACHING**

CHARACTERISTICS OF SCAMPER PROJECT TEACHING



LEARNING ACTIVITY SCAMPER PROJECT TEACHING



Contoh Penerapan Proyek IPAS Pada Tema Pencemaran Lingkungan



Pertemuan	Langkah SCAMPER Project Teaching	Aktivitas guru
1	Mengamati permasalahan	1. Memandu siswa untuk mengamati permasalahan mengenai kerusakan lingkungan 2. Membimbing siswa mengamati kerusakan lingkungan yang ada di sekitar
2	Melaporkan hasil pengamatan Mendiskusikan dan membandingkan hasil pengamatan Mengajukan pertanyaan	3. Mengarahkan siswa melaporkan hasil pengamatan mengenai kerusakan lingkungan 4. Memfasilitasi setiap kelompok melaporkan hasil pengamatan kerusakan lingkungan 5. Menstimulasi siswa untuk mengajukan pertanyaan mendasar mengenai kerusakan lingkungan
3-7	Melaksanakan proyek	6. Membimbing siswa melaksanakan proyek pembuatan lingkungan buatan sesuai yang ada di Lembar kerja proyek termasuk menyusun jadwal dan pembagian tugas dalam kelompok
8	Memodifikasi pelaksanaan proyek dengan strategi SCAMPER Melaporkan hasil Proyek	7. Membimbing siswa memodifikasi produk berdasarkan panduan strategi SCAMPER 9. Memandu siswa melaporkan produk melalui pemeriksaan kesesuaian desain dengan hasil produk



Terima Kasih